

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS SANATA DHARMA TERHADAP
PROFESI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh:
Susana Ari Ristawati
NIM : 032114117

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS SANATA DHARMA TERHADAP
PROFESI AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh:
Susana Ari Ristawati
NIM : 032114117

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

SKRIPSI

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SANATA DHARMA TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK



Pembimbing I

James J. Spillane
Prof. Dr. James J. Spillane, S.J.

Tanggal : 23 Mei 2008

Pembimbing II

Firma Sulistiyowati
Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.

Tanggal : 14 Juli 2008

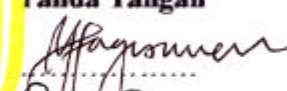

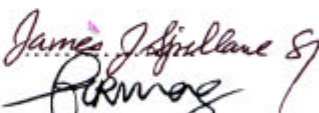
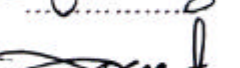
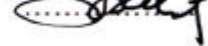
SKRIPSI

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SANATA DHARMA TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Susana Ari Ristawati
NIM: 032114117

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji
Pada Tanggal 27 Agustus 2008
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	Prof. Dr. James J. Spillane, S.J.	
Anggota	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.	
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt	

Yogyakarta, 30 Agustus 2008
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan,



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt

PERSEMBAHAN

“Ta akan memberikan segala sesuatunya yang indah tepat pada waktunya”

(Pengkotbah 3:11)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ? Jesus Christ for the Amazing Grace**
- ? Bapak dan Ibu tercinta (Thanks for the prayer)**
- ? Mba' Rubi, Mba' Dwi, Mba' Ndhindhik dan Ade' Tata serta keponakanku Syafa (thanks for all)**



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SANATA DHARMA TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK”**

Dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 27 Agustus 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 20 Juli 2008
Yang membuat pernyataan,

(Susana Ari Ristawati)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Rama Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- b. Prof.Dr.James J.Spillane, S.J. selaku Pembimbing I yang telah sabar membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- c. Firma Sulistiyawati, S.E.,M.Si. selaku Pembimbing II yang telah sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- d. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
- e. Bapak dan ibu yang tercinta, terima kasih atas doanya, cinta, kasih sayang, dan nasehat-nasehatnya serta semangatnya untuk mendidik kami.
- f. Mba' Rubi, Mba' dwi + Mas Yoyok, Mba' Ndhindhik dan Ade'ku tata makasih buat canda dan tawanya selama ini kalian telah membuat hari-hari di keluarga kita semakin indah.

- g. Keponakanku syafa n'dhut kelucuanmu menambah suasana baru dirumah, sepupuku tami (ayo semangat cari kerja.....), iyiek, endah, dhena, resa kehadiran kalian membuat hidupku semakin berwarna.
- h. Seseorang yang selalu menemaniku, makasih buat dorongannya dan kesabarannya menghadapi aku.
- i. Sahabat-sahabatku wita, mita, dan ully makasih buat persahabatannya selama ini. Elis ma Endar makasih ya.....
- j. Teman-teman akuntansi D '03 makasih buat pertemanannya selama ini. Ayo semangat.....
- k. Teman-teman Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma yang dengan rela meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
- l. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dan selalu diberkati Tuhan Yesus Amin. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 20 Juli 2008



(Susana Ari Ristawati)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Persepsi Responden.....	9
B. Profesi Akuntan Publik.....	10
C. Kerangka Pemikiran.....	20
D. Penelitian Terdahulu.....	20
E. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25

	C. Populasi dan Sampel.....	25
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
	E. Variabel Penelitian.....	27
	F. Instrumen Pengukuran.....	28
	G. Metode Pengujian Instrumen Penelitian.....	29
	H. Metode Analisis Data.....	30
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	33
	A. Deskripsi Data.....	33
	B. Pengujian Instrumen Penelitian.....	34
	C. Analisis Data.....	37
	D. Pembahasan.....	42
BAB V	PENUTUP.....	44
	A. Kesimpulan.....	44
	B. Keterbatasan.....	45
	C. Saran.....	45
	DAFTAR PUSTAKA.....	46
	LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV.1.....	34
Tabel IV.2.....	35
Tabel IV.3.....	36
Tabel IV.4.....	37
Tabel IV.5.....	38
Tabel IV.6.....	40
Tabel IV.7.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1.....	15
Gambar 3.1.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Kuesioner.....	50
Lampiran 2.....	53
Lampiran 3.....	55
Lampiran 4.....	57
Lampiran 5.....	59
Lampiran 6.....	61
Lampiran 7.....	63
Lampiran 8.....	64
Table Value Product Moment.....	65
Table II.....	66

ABSTRAK

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SANATA DHARMA TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK

Susana Ari Ristawati

NIM: 032114117

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2008

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi Universitas Sanata Dharma terhadap profesi akuntan publik baik yang sudah menempuh matakuliah pengauditan maupun yang belum menempuh matakuliah pengauditan. Latar belakang penelitian ini adalah dengan adanya matakuliah pengauditan seharusnya ada perubahan perilaku mahasiswa sebelum menempuh matakuliah pengauditan dan sesudah menempuh matakuliah pengauditan.

Jenis penelitian adalah studi kasus. Data diperoleh dengan menggunakan metode survei yang menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian adalah 50 mahasiswa yang belum menempuh matakuliah pengauditan dan 50 mahasiswa yang sudah menempuh matakuliah pengauditan. Faktor yang diteliti adalah pengetahuan yang dimiliki mahasiswa, ketrampilan dan sikap akuntan public menurut mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma memiliki persepsi yang positif terhadap profesi akuntansi publik, terbukti dengan mayoritas responden menjawab positif setiap pertanyaan dengan persentase 55%. (2) terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang belum menempuh matakuliah pengauditan dengan yang sudah menempuh matakuliah pengauditan, terbukti dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,323 > 1,980$ dengan $p > 0,05$. (3) mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh matakuliah pengauditan memiliki persepsi yang lebih positif, terbukti dengan nilai rata-rata mahasiswa yang sudah menempuh matakuliah pengauditan lebih besar rata-rata persepsi mahasiswa yang belum menempuh matakuliah pengauditan yaitu sebesar $72,04 > 68,06$.

ABSTRACT

ACCOUNTING STUDENTS' PERCEPTION IN FACULTY OF ECONOMICS SANATA DHARMA UNIVERSITY ON THE PROFESSION OF PUBLIC ACCOUNTANT

Susana Ari Ristawati

Student Registration Number: 032114117

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2008

This research intended to know the accounting students' perception in Faculty of Economics Sanata Dharma University to the profession of public accountant either those who had taken auditing lesson or those who had not taken auditing lesson. The background of this research was by the existence of auditing lesson, it must be a change of students' behavior before taking the auditing lesson and after taking auditing lesson.

The type of this research was case study. The data were gained by using survey method using questionnaire. The sample in this research was 50 students who had not taken auditing lesson and 50 students who had taken auditing lesson. The factors explored were knowledge owned by the students, public accountants' capability and behavior according to the student. The technique of data analysis used t-test.

The result of this research showed that: (1) Accounting students in Sanata Dharma University had positive perception on the profession of public accountant, it was proven by the majority of respondents responded positively every question by percentage of 55 %; (2) There was different perception between the accounting students who had not taken auditing lesson and those who had taken auditing lesson, it was proven by $t_{count} > t_{table}$ that 3,323 was $> 1,980$ with $p > 0,05$; (3) Accounting students that had taken auditing lesson had more positive perception, it was proven by the average value of students' perception that had taken auditing lesson was more than the average value of students' perception that had not taken auditing lesson, i.e. $72,04 > 68,06$.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : SUSANA ARI RISTAWATI

NIM : 032114117

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SANATA DHARMA TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK. Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikanya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan copy royalty kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 20 Juli 2008

Yang menyatakan



(Susana Ari Ristawati)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Disiplin akuntansi telah melewati perjalanan yang panjang supaya dapat disebut sebagai suatu profesi. Profesi akuntansi sebagai pemberi jasa dalam informasi keuangan memiliki tiga aspek yang terkait satu sama lain, yakni pendidikan, praktik dan penelitian. Profesi akuntan publik dapat berkembang disebabkan semakin dibutuhkannya laporan keuangan yang dihasilkan suatu organisasi atau badan usaha. Pada hakekatnya laporan keuangan merupakan laporan hasil kinerja suatu organisasi atau badan usaha sehingga kesalahan dalam penyajian berdampak pada pengambilan keputusan. Laporan keuangan digunakan oleh para investor, kreditor, pemegang saham, pemerintah dan juga masyarakat oleh karena itu dibutuhkan profesi akuntan publik yang mampu melakukan pemeriksaan akuntan atau auditing yang dapat dipercaya sehingga organisasi atau badan usaha tidak melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Sehubungan dengan profesi tersebut, maka akuntan publik dituntut dapat mempertahankan kepercayaan yang telah mereka terima dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan mempertahankan independensinya. Dalam melaksanakan audit, profesi akuntan publik mempunyai posisi yang unik dibandingkan profesi yang lain, misalnya pengacara, mereka bekerja dan dibayar untuk kepentingan yang memberi *fee*. Profesi akuntan publik melaksanakan audit bukan hanya untuk kepentingan

klien yang membayar *fee*, tetapi juga untuk pihak ketiga atau masyarakat yang mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan klien yang diaudit. Pihak ketiga ini adalah pemegang saham, pemerintah kreditur, lembaga-lembaga keuangan lain, dan sebagainya.

Secara umum pemeriksaan akuntan atau auditing merupakan proses sistematis dan obyektif dalam memperoleh dan menilai bukti-bukti tentang pernyataan-pernyataan suatu kegiatan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat hubungan antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang ada dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang memerlukan. Akuntan publik merupakan orang yang diberi wewenang untuk melakukan pemeriksaan akuntan atau auditing yang praktik melalui Kantor Akuntan Publik (KAP). Saat ini jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia dari tahun ke tahun semakin bertambah sejalan dengan perkembangan perekonomian dan bisnis. Dewasa ini di seluruh Indonesia terdapat 448 kantor akuntan publik yang dapat digolongkan menjadi kantor akuntan besar, sedang, dan kecil. Kantor akuntan publik yang tergolong besar hanya sedikit jumlahnya dan umumnya bekerja sama dengan kantor-kantor akuntan besar yang berskala internasional. Sedangkan organisasi profesi akuntan publik di Indonesia hanya ada satu organisasi yaitu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang beranggotakan kompartemen akuntan publik yang berpraktik sebagai akuntan publik dan telah memiliki izin praktek dari Departemen keuangan.

Akuntan publik merupakan profesi yang memberikan penghasilan yang memadai, namun saat ini sangat sedikit sekali masyarakat yang menggunakan jasa akuntan publik. Profesi akuntan publik hanya dipandang sebagai profesi yang berhubungan dengan kegiatan pemeriksaan akuntansi sehingga banyak dari masyarakat yang tidak memakai jasa akuntan publik. Selain itu banyak skandal-skandal yang terjadi dalam etika profesi terutama profesi akuntan publik. Salah satu skandal yang terjadi yaitu skandal PT Telkom, dimana laporan keuangan PT TELKOM ditolak oleh SEC (*Securities and Exchange Commission/Bapepam Amerika Serikat*), padahal laporan keuangannya tidak ada masalah di Indonesia. Laporan keuangan PT TELKOM oleh SEC menunjukkan bahwa masih langkanya KAP Indonesia yang bisa memenuhi standar kualifikasi dan aturan internasional. PT TELKOM kesulitan mencari KAP yang memenuhi kualifikasi standar dan prosedur SEC. Kesulitan tersebut muncul karena langkanya auditor yang memenuhi standar. Cepatnya perubahan peraturan di pasar modal internasional yang kurang diantisipasi oleh perusahaan maupun KAP Indonesia serta pemerintah, menimbulkan permasalahan kualitas auditor (Ninik Yudianti dalam Etika Profesi, Spillane: 36). Selain skandal PT TELKOM masih banyak sakandal dalam kasus akuntan publik. Misalkan kasus akuntan publik yang melakukan pelanggaran terhadap etika profesi yang ditelusuri dalam laporan pertanggungjawaban pengurus Ikatan Akuntan Indonesia periode 1990-1994. Laporan tersebut menyebutkan bahwa ada 21 kasus yang melibatkan Kantor Akuntan Publik (Fitri Rahmawati: 2). Dengan

adanya skandal-skandal tersebut kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik menjadi berkurang demikian juga dengan kepercayaan mahasiswa.

Dengan menggunakan perspektif pendidikan akuntansi di perguruan tinggi, Suwardjono (1992: 167) menyatakan pengajaran konseptual kepada mahasiswa merupakan hal yang paling penting dan mendasar. Aspek teknis dapat diajarkan dengan baik kalau aspek konseptual telah dipahami dengan baik. Mahasiswa akan mudah memahami profesi akuntan publik dan laporan audit apabila mereka memahami konsep yang melatarbelakangi laporan audit tersebut. Dengan adanya mata kuliah pengauditan seharusnya ada perubahan perilaku mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan dan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan. Perubahan perilaku tersebut dapat dilihat dari persepsi mahasiswa terhadap penerapan dari apa yang diajarkan dalam mata kuliah pengauditan. Apabila yang diajarkan tentang pengetahuan konseptual dan teknis dalam pengauditan, maka pada akhirnya diharapkan terjadi perbedaan sikap dan persepsi antara sebelum mengambil mata kuliah pengauditan dan setelah mengambil mata kuliah pengauditan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui pandangan mahasiswa yang sudah mengambil pengauditan dan yang belum mengambil pengauditan terhadap profesi akuntan publik.

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan latar belakang masalah seperti tersebut diatas, maka rumusan masalah yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma mempersepsikan profesi akuntan publik secara positif?
2. Apakah ada perbedaan persepsi yang signifikan di antara mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah pengauditan dengan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan tentang profesi akuntan publik?
3. Apakah persepsi mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah pengauditan lebih positif dibanding dengan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan?

C. BATASAN MASALAH

Batasan masalah sangat penting dalam suatu penelitian sehingga penelitian tidak menjadi meluas ke masalah – masalah yang seharusnya tidak diteliti. Dalam penelitian hanya dibatasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma baik yang sudah mengambil mata kuliah pengauditan maupun yang belum mengambil mata kuliah pengauditan. Masalah yang akan dibahas hanya melihat persepsi mahasiswa dari segi pengetahuan mahasiswa, ketrampilan mahasiswa, dan sikap mahasiswa.

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah mahasiswa akuntansi mempersepsikan profesi akuntan publik secara positif.
2. Mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah pengauditan dengan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan tentang profesi akuntan publik.
3. Mengetahui apakah persepsi mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan lebih positif dibanding dengan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai tambah bagi kalangan akademik dalam rangka meningkatkan mutu lulusan sebagai pekerja yang siap pakai di dunia kerja nantinya sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini.

2. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini penulis menjadi lebih mengerti seberapa besar ketertarikan mahasiswa khususnya akuntansi untuk menjadi seorang akuntan atau bekerja di kantor akuntan publik.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi mahasiswa mengenai profesi akuntan publik.

4. Bagi Profesi Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi para profesi akuntan publik tentang persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Sehingga para profesi akuntan publik dapat memperbaiki kinerja akuntan publik yang lebih baik dan dapat dipercaya oleh masyarakat.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Pembahasan dalam penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab awal dari penelitian ini yang mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori – teori yang mendasari penelitian ini yang meliputi : definisi persepsi, definisi akuntan publik, profesi akuntan publik, dan telaah penelitian – penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini dijelaskan tentang metode yang digunakan penulis untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Yaitu

meliputi populasi dan sampel, instrumen penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode analisis data, dan hipotesis.

Bab IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai data-data yang telah dikumpulkan, yaitu meliputi analisis dan pembahasan.

Bab V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian, kendala-kendala atau keterbatasan dalam penelitian serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PERSEPSI RESPONDEN

1. Pengertian Persepsi

Menurut Kartono (1998: 16) mendefinisikan persepsi sebagai suatu proses dimana individu – individu memperoleh informasi, menyediakan kapasitas prosesor yang lebih luas, dan menginterpretasikan informasi tersebut.

Menurut Walgito (1997: 53), persepsi merupakan suatu proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptor. Sedangkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1995) persepsi adalah tanggapan atau penerimaan sesuatu secara langsung atau merupakan proses seseorang melalui beberapa hal melalui panca indera.

Persepsi merupakan pandangan responden terhadap suatu masalah. Masing-masing responden akan memiliki pandangan dan sikap yang berbeda-beda terhadap suatu masalah. Persepsi dapat membantu, memilih, mengatur dan menginterpretasikan rangsangan menjadi suatu gambaran yang utuh dan jelas.

Persepsi pada akhirnya menjadi masalah penting yang dapat dihasilkan oleh obyek yang dipersepsikan. Bila dalam kenyataannya ditemukan suatu persepsi negatif dan positif terhadap obyek yang dipersepsikan, maka jika persepsi tersebut negatif dapat diambil kesimpulan

bahwa obyek yang dipersepsikan memberikan *stimulasi* kondisi yang menyimpang dari seharusnya dipenuhi oleh obyek persepsi tersebut. Sebaliknya dengan persepsi positif, dalam konteks profesi akuntan publik menjaga persepsi merupakan bagian penting yang seharusnya diperhatikan sejak saat calon akuntan mengikuti pendidikan akademisnya (Abdullah dan Slamet: 72)

2. Persepsi Responden Terhadap Profesi Akuntan Publik

Persepsi responden terhadap profesi akuntan publik dilihat dari segi pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa, ketrampilan dan sikap mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang sesuai dengan karakteristik profesi akuntan publik akan memiliki pandangan yang positif terhadap profesi akuntansi publik.

B. PROFESI AKUNTAN PUBLIK

1. Definisi Akuntan Publik

Menurut Spillane (2007: 4), pengertian konsep “profesi” tergantung pada konteks masyarakat modern di mana kaum profesional bekerja. Ada kecenderungan yang semakin lama semakin kuat ke arah spesialisasi dalam segala bidang pekerjaan. Maka semakin banyak timbul kelompok yang mengidentifikasikan dirinya sendiri sebuah kaum profesi. Suatu profesi dapat didefinisikan sebagai suatu pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup dan

mengandalkan suatu keahlian. Sedang dalam arti sempit profesi adalah suatu jenis pekerjaan yang dipangku untuk suatu jabatan tertentu dalam masyarakat dengan memenuhi syarat dan ciri tertentu. Ciri-ciri tersebut adalah:

1. Pengetahuan yang diperlukan yang diperoleh dengan cara mengikuti pendidikan yang teratur dan dibuktikan dengan tanda dan ijazah keahlian dan memiliki kewenangan dalam keadilan.
2. Jasa yang diberikan dibutuhkan oleh masyarakat dan memiliki monopoli dalam memberikan pelayanan.
3. Memiliki organisasi yang mendapat pengakuan masyarakat atau pemerintah dengan perangkat kode etik untuk mengatur anggotanya serta memiliki budaya profesi.
4. Adanya suatu ciri yang membedakannya dengan perusahaan, yakni tidak mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya, tetapi lebih mengutamakan pelayanan dengan memberikan jasa yang bermutu dengan balas jasa yang setimpal.

Menurut Abdullah dan Selamat (2002: 70), akuntan publik adalah akuntan independen yang memberikan jasa-jasanya atas dasar pembayaran tertentu. Artinya, ada kontraprestasi atau imbalan yang diperoleh atas jasa yang diberikannya. Pengauditan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pengaudit atau auditor dalam menginvestigasi dan menyatakan pendapat atas laporan keuangan perusahaan auditan. Di dalam proses investigasi, auditor mengumpulkan dan menganalisis bukti-bukti sebagai dasar

pembentukan opini tentang apakah informasi yang didasarkan dari bukti-bukti tersebut telah sesuai dengan criteria. Sementara dalam proses pelaporan, akuntan publik mengkomunikasikan hasil evaluasi dalam bentuk opini kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut Pasal 1 Undang – Undang No.34 tahun 1954, gelar akuntan hanya diberikan kepada mereka yang mempunyai ijazah akuntan sesuai dengan ketentuan dan berdasarkan Undang – Undang tersebut. Pada Pasal 2 dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan ijazah sebagaimana disebut pada Pasal 1 adalah:

- a. Ijazah yang diberikan oleh suatu Universitas Negeri atau badan perguruan tinggi lain yang dibentuk menurut Undang – Undang atau diakui Pemerintah, sebagai tanda bahwa pendidikan untuk akuntan pada badan perguruan tinggi telah selesai dengan baik.
- b. Ijazah yang diterima sesudah lulus dalam suatu ujian lain yang menurut pendapat Panitia Ahli termaksud dalam pasal 3, guna menjalankan pekerjaan akuntan dapat disamakan pada huruf a pasal ini.

Menurut Haryono (Edisi I: 18-19), tanggungjawab akuntan publik adalah melakukan fungsi pengauditan atas laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Praktik sebagai akuntan publik harus dilakukan melalui suatu kantor akuntan publik (KAP) yang telah mendapat izin dari Departemen Keuangan. Menurut SK Menkeu No.43/KMK.017/1997 tertanggal 27 Januari 1997 sebagaimana diubah dengan SK Menkeu No.470/KMK.017/1999 tertanggal 4 Oktober 1999, Kantor Akuntan Publik

(KAP) adalah lembaga yang memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya. Sedangkan menurut pasal 6 SK.Menkeu No.43/1997, izin untuk membuka Kantor Akuntan Publik (KAP) akan diberikan apabila pemohon memenuhi persyaratan berikut:

- a. Berdomisili di wilayah Indonesia.
- b. Memiliki register akuntan.
- c. Menjadi anggota IAI.
- d. Lulus uji Sertifikasi Akuntan Publik yang diselenggarakan IAI.
- e. Memiliki pengalaman kerja minimal 3 (tiga) tahun sebagai akuntan dan pengalaman audit umum sekurang-kurangnya 3.000 jam dengan reputasi baik.
- f. Telah menduduki jabatan manajer atau ketua tim dalam audit umum sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.
- g. Wajib mempunyai KAP atau bekerja pada Koperasi Jasa Audit.

Akuntan publik dapat dikatakan suatu profesi karena telah memenuhi syarat sebagai suatu pekerjaan yang profesional. Menurut Anderson, suatu pekerjaan dapat dikatakan profesional jika telah memenuhi syarat – syarat :

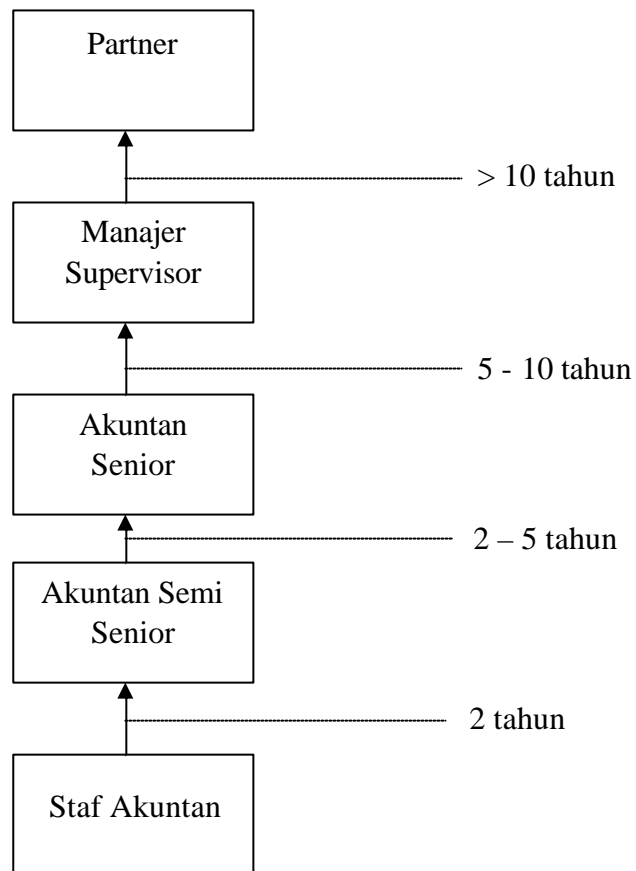
1. Menguasai keahlian intelektual melalui pendidikan dan latihan yang cukup lama;
2. Praktik umum yang memberikan pelayanan kepada masyarakat;
3. Bertindak obyektif dalam menguasai masalah;

4. Mensubordinasikan kepentingan pribadi;
5. Terdapat perhimpunan atau ikatan independen dan yang menetapkan standar persyaratan yang berlaku bagi setiap anggotanya serta membina dan mengembangkan keahlian dan standar pelayanan;
6. Terdapat forum pertukaran pendapat, pengetahuan dan pelayanan antar rekan sejawat.

2. Jenjang Karir Akuntan Publik

Weygandt et.al, (1996) yang dikutip oleh Astami (2001) menjelaskan gambaran jenjang karir akuntan publik sebagai berikut:

1. *Junior Auditor*, merupakan *entry level* karir akuntan publik.
2. *Senior Auditor*, jenjang diatas Junior Auditor. Biasanya memerlukan waktu dua sampai empat tahun untuk jenjang ini.
3. *Audit Manager*, jenjang karir setelah Senior Auditor, untuk kejenjang ini diperlukan rata-rata enam sampai delapan tahun masa kerja dan setelah melalui jenjang Senior Auditor.
4. *Partner*, merupakan karir puncak profesi akuntan publik. Masa kerja minimal untuk menjadi partner yang diperlukan dalam kantor akuntan akuntan publik adalah 10 tahun masa kerja setelah melalui jenjang Audit Manager.



Gambar 2.1

Skema Jenjang Karir Akuntan Publik

3. Jasa-jasa Akuntan Publik

Dalam Abdullah dan Selamat (2002), profesi akuntan publik dapat memberikan berbagai jenis jasa audit, antara lain:

- a. Jasa Atestasi, yaitu meliputi semua kegiatan dimana kantor akuntan publik mengeluarkan laporan tertulis yang menyatakan kesimpulan atas keandalan asersi tertulis yang telah dibuat oleh pihak lain. Jasa ini

meliputi: audit laporan keuangan historis, review laporan keuangan historis dan lain-lain.

- b. Jasa Perpajakan, yaitu seperti menyusun Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) pajak penghasilan dari perusahaan dan perseorangan, baik yang merupakan klien maupun yang bukan. Disamping itu juga memberikan jasa yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPn) dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPn-BM), perencanaan pajak dan jasa perpajakan lainnya.
- c. Konsultasi Manajemen, yaitu jasa mencakup bantuan berupa nasehat bagi manajemen yang terdiri dari berbagai jasa yang diberikan kepada klien mengenai masalah akuntansi, perencanaan keuangan dan system kontrol, system informasi untuk manajemen, mekanisasi pengolahan data, sistem *Electronic Data Processing* (EDP), kebijakan perusahaan, prosedur organisasi dan sebagainya.
- d. Jasa Akuntansi Pembukuan, yaitu membantu klien dalam pembukuan, menyusun sistem akuntansi yang baru, mengubah prosedur akuntansi dan lain-lain.

4. Standar Profesional Akuntan Publik

Menurut Haryono (Edisi I: 25-26), ada empat macam standar profesional yang diterbitkan oleh IAI sebagai aturan mutu pekerjaan akuntan publik:

- a. Standar Auditing

Standar auditing merupakan pedoman audit atas laporan keuangan historis. Standar auditing terdiri atas 10 standar dan dirinci dalam bentuk Pernyataan Standar Auditing (PSA). PSA berisi ketentuan-ketentuan dan pedoman-pedoman utama yang harus diikuti oleh akuntan publik dalam melaksanakan penugasan audit. Kepatuhan terhadap Pernyataan standar Auditing yang dikeluarkan IAI bersifat wajib bagi anggota Ikatan Akuntan Indonesia yang berpraktik sebagai akuntan publik.

b. Standar Atestasi

Standar atestasi memberikan rangka untuk fungsi atestasi bagi jasa akuntan publik yang mencakup tingkat keyakinan tertinggi yang diberikan dalam jasa audit atas laporan keuangan histories maupun tingkat keyakinan yang lebih rendah dalam jasa non audit. Standar atestasi terdiri atas 11 standar dan dirinci dalam bentuk Pernyataan Standar Atestasi (PSAT).

c. Standar Jasa Akuntansi dan *Review*

Standar jasa akuntansi dan *review* memberikan rerangka untuk fungsi non atestasi bagi jasa akuntan publik yang mencakup jasa akuntansi dan *review*. Standar jasa akuntansi dan *review* dirinci dalam bentuk Pernyataan Standar Jasa Akuntansi dan *Review* (PSAR).

d. Pedoman Audit Industri Khusus

Karena beberapa industri memiliki operasi yang unik yang berdampak terhadap berbagai transaksi yang dicatat dalam akuntansi, maka auditor

memerlukan pedoman untuk melakukan audit terhadap industri tertentu. Hal ini dimaksudkan agar auditor memiliki kemampuan untuk menafsirkan dengan baik informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan dalam lingkungan industri tertentu, sehingga auditor dapat mempertimbangkan dengan baik keunikan bisnis industri tertentu yang berdampak terhadap asersi manajemen yang terkandung dalam laporan keuangan yang diaudit.

5. Organisasi Profesi Akuntan Publik

Organisasi profesi akuntansi di berbagai Negara di dunia sangat beraneka ragam, baik struktur organisasi, keanggotaan, maupun kegiatannya. Di Indonesia hanya terdapat satu organisasi profesi akuntansi yaitu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang keanggotaannya terutama terdiri dari para akuntan yang bekerja pada berbagai bidang kegiatan. Untuk menampung kegiatan para anggota yang berbeda tersebut, IAI membentuk empat kompartemen sesuai dengan bidang kegiatan para anggotanya, yaitu: Kompartemen Akuntan Publik, Kompartemen Akuntan Manajemen, Kompartemen Akuntan Pendidik, dan Kompartemen Akuntan Sektor Publik.

Sebagai salah satu kompartemen dari IAI, Kompartemen Akuntan Publik beranggotakan para akuntan yang berpraktik sebagai akuntan publik dan memiliki ijin praktik dari Departemen Keuangan. Tujuan utama dibentuknya kompartemen ini adalah untuk membina anggotanya agar

dapat melaksanakan fungsi dan perannya sebagai akuntan publik yang profesional dan selalu memutakhirkan pengetahuannya terutama di bidang akuntansi dan pengauditan. Kompartemen Akuntan Publik bertugas menyusun standar audit yang harus digunakan oleh para anggotanya dalam melaksanakan jasa atestasi maupun nonatestasi. Untuk melaksanakan tugas tersebut kompartemen akuntan publik membentuk Dewan Standar Audit. Selain itu kompartemen ini juga membentuk Badan Peradilan Profesi Akuntan Publik (BPPAP) yaitu suatu badan peradilan yang bertugas mengadili kasus-kasus pengaduan yang melibatkan para anggotanya.

6. Struktur Kantor Akuntan Publik

Menurut Haryono (Edisi 1: 20-21), pekerjaan audit atas laporan keuangan menuntut tanggungjawab yang besar, maka pekerjaan profesional kantor akuntan publik menuntut tingkat independensi dan kompetensi yang tinggi pula. Independensi memungkinkan auditor untuk menarik kesimpulan tanpa bias tentang laporan keuangan yang diauditnya. Kompetensi memungkinkan auditor untuk melakukan audit secara efektif dan efisien. Adanya kepercayaan atas independensi dan kompetensi auditor, menyebabkan pemakai bisa mengandalkan diri pada laporan yang dibuat auditor. Oleh karena itu struktur kantor akuntan publik akan sangat berpengaruh terhadap tersebut, walaupun tidak menjamin sepenuhnya.

Bentuk usaha Kantor Akuntan Publik yang dikenal menurut hukum di Indonesia ada dua macam, yaitu:

- a. KAP dalam usaha sendiri. KAP bentuk ini menggunakan nama akuntan publik yang bersangkutan.
- b. KAP dalam bentuk usaha kerjasama. KAP bentuk ini menggunakan nama sebanyak-banyaknya tiga nama akuntan publik yang menjadi rekan/partner dalam KAP bersangkutan.

C. KERANGKA PEMIKIRAN

Penelitian ini akan menguji apakah mahasiswa mempersepsikan profesi akuntan publik secara positif, apakah ada perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan dan yang belum mengambil mata kuliah pengauditan serta apakah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan mempersepsikan profesi akuntan publik lebih positif dibanding mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan.

D. PENELITIAN TERDAHULU

Berbagai penelitian telah dilakukan berhubungan dengan persepsi terhadap profesi akuntan publik. Abdullah dan Selamat (2002) melakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik dengan melakukan perbandingan antara mahasiswa yang sudah dan yang belum menempuh mata kuliah pengauditan. Ada tiga faktor yang diteliti yaitu pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skills*) dan etika (*ethics*). Hasilnya menunjukkan terdapat suatu perbedaan persepsi antara mahasiswa yang sudah

dan yang belum mengambil mata kuliah pengauditan, khususnya terhadap ketrampilan yang dimiliki akuntan publik. Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan memberikan pandangan yang lebih positif terhadap profesi akuntan publik dari pada mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan meskipun perbedaan tersebut kurang signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Carcello (1991), DeZoort, Lord dan Cargile (1997) yang dikutip dalam Abdullah dan Selamat (2002), meneliti apakah terdapat perbedaan persepsi di antara mahasiswa junior, mahasiswa senior dan akuntan pendidik (dosen). Temuan mereka menunjukkan adanya perbedaan yang relatif signifikan terjadi antara mahasiswa senior dan mahasiswa junior.

Dalam penelitiannya dengan menggunakan mahasiswa sebagai responden, Daud (1996) yang dikutip dalam Abdullah dan Selamat (2002), menemukan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang tidak positif terhadap pekerjaan akuntan publik. Interpretasi atas temuan ini adalah adanya kemungkinan perbedaan instrumen, "kualitas" pengajaran pengauditan atau sampel penelitian yang terlalu kecil.

Felton *et al.* (1994) dalam Sri Rahayu, Eko Arief Sudarsono dan Doddy Setiawan (2003), meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa sekolah bisnis untuk memilih profesi akuntan publik. Penelitian tersebut dilaksanakan dengan survey terhadap 827 responden yang terdiri dari mahasiswa sekolah bisnis pada tujuh universitas di Ontario. Survey ini dilaksanakan dengan menyebar kuesioner dengan metode *a*

five-point Likert scale, dari sangat setuju ke sangat tidak setuju. Dari jumlah sampel tersebut diperoleh klasifikasi bahwa sebanyak 398 memilih untuk berprofesi dibidang non akuntan publik. Selajutnya peneliti melakukan perbandingan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir bagi profesi akuntan publik dengan non akuntan publik. Faktor-faktor yang diperhitungkan sebagai faktor yang mempengaruhi pemilihan karir pada penelitian ini meliputi lima hal dan satu elemen yang mengaitkan dua dari lima hal tersebut. Kelima hal tersebut adalah (1) nilai intrinsik pekerjaan, (2) gaji, (3) jumlah tawaran lowongan kerja, (4) persepsi mahasiswa tentang benefit profesi akuntan publik, (5) persepsi mahasiswa tentang pengorbanan (*cost*) dan profesi akuntan publik.

Astami (2001) meneliti faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi di sebuah PTS di Yogyakarta. Faktor-faktor yang di teliti tersebut adalah sifat (jenis) pekerjaan, gaji, ketersediaan kesempatan kerja, persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan publik dan persepsi mahasiswa tentang pengorbanan untuk menjadi seorang yang berprofesi sebagai akuntan publik. Penelitian tersebut memberikan hasil bahwa secara rata-rata, keseluruhan pemilih profesi akuntan publik lebih mempertimbangkan keseluruhan lima faktor pertimbangan pemilihan profesi. Namun perbedaan ini tidak seluruhnya signifikan secara ststistik. Faktor-faktor yang berbeda secara statistik signifikan diantara pemilih akuntan publik dan non akuntan publik adalah sifat (jenis) pekerjaan dan persepsi mahasiswa mengenai profesi

akuntan publik. Sedangkan faktor-faktor pertimbangan yang berbeda namun secara statistik tidak signifikan diantara pemilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik adalah gaji, ketersediaan kesempatan kerja, dan persepsi mahasiswa tentang pengorbanan untuk menjadi seorang yang berprofesi sebagai akuntan publik.

Andriati (2001) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan publik terhadap mahasiswa akuntansi di beberapa Universitas Negeri di Jawa. Faktor-faktor yang diteliti antara lain: faktor intrinsik, gaji atau penghasilan, pertimbangan pasar kerja, persepsi mahasiswa akuntansi mengenai profesi akuntan publik, personalitas dan jenis kelamin. Penelitian ini mencoba meneliti ada tidaknya perbedaan pandangan antara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik dengan mahasiswa yang memilih karir non akuntan publik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan pandangan antara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik ditinjau dari faktor intrinsik, penghasilan dan pertimbangan pasar kerja. Namun ada perbedaan yang cukup signifikan dalam hal persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.

Heffy (2007) meneliti tentang persepsi mahasiswa terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi independensi akuntan publik di tiga perguruan tinggi swasta di Surakarta. Faktor-faktor yang diteliti adalah ikatan keuangan dan hubungan usaha dengan klien, persaingan antar kantor akuntan publik, pemberian jasa lain selain jasa audit, lamanya penugasan audit antara

kantor akuntan publik dengan klein, ukuran kantor akuntan publik, dan besar kecilnya audit fee. Hasilnya menunjukkan bahwa ada perbedaan persepsi di antara mahasiswa Jurusan Akuntansi di tiga perguruan tinggi swasta di Surakarta, khususnya pada faktor ikatan keuangan dan hubungan usaha dengan klien, persaingan antar KAP, pemberian jasa selain audit, dan lamanya penugasan audit, artinya tidak semua mahasiswa jurusan akuntansi di tiga perguruan tinggi swasta di Surakarta berpendapat bahwa faktor-faktor tersebut dapat mengurangi independensi akuntan publik.

E. HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian, maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H_1 : Mahasiswa mempersepsikan profesi akuntan publik secara positif.
- H_2 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan dan mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah pengauditan.
- H_3 : Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah pengauditan mempersepsikan profesi akuntan publik lebih positif dibanding mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah studi kasus yaitu penelitian terhadap obyek tertentu dan pada waktu tertentu yang kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah survei, dimana data primer dari sampel suatu populasi dikumpulkan dengan instrumen kuesioner.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

a) Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

b) Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April 2008.

C. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi merupakan kelompok yang menjadi perhatian peneliti untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 665 mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma yang masih aktif pada semester genap tahun ajaran 2007/2008.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menunjukkan beberapa anggota melalui proses seleksi dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu 50 mahasiswa yang telah mengambil matakuliah pengauditan yang diambil dari 555 mahasiswa dan 50 mahasiswa yang belum mengambil matakuliah pengauditan diambil dari 110 mahasiswa yang belum mengambil matakuliah pengauditan. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *convenience sampling*, yaitu pengambilan sampel terhadap mahasiswa yang mudah ditemui dan bersedia menjadi responden (Indriantoro dan Supomo, 2002). Jadi penulis mencari responden yang bersedia untuk menjadi responden, dimana kuesioner disebarkan kepada responden dengan menemui langsung mahasiswa di lingkungan kampus Universitas Sanata Dharma terutama di lingkungan Fakultas Ekonomi. Selain disebarkan di lingkungan kampus Universitas Sanata Dharma, kuesioner juga disebarkan dengan menemui responden di kost.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

a) Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner.

b) Sumber Data

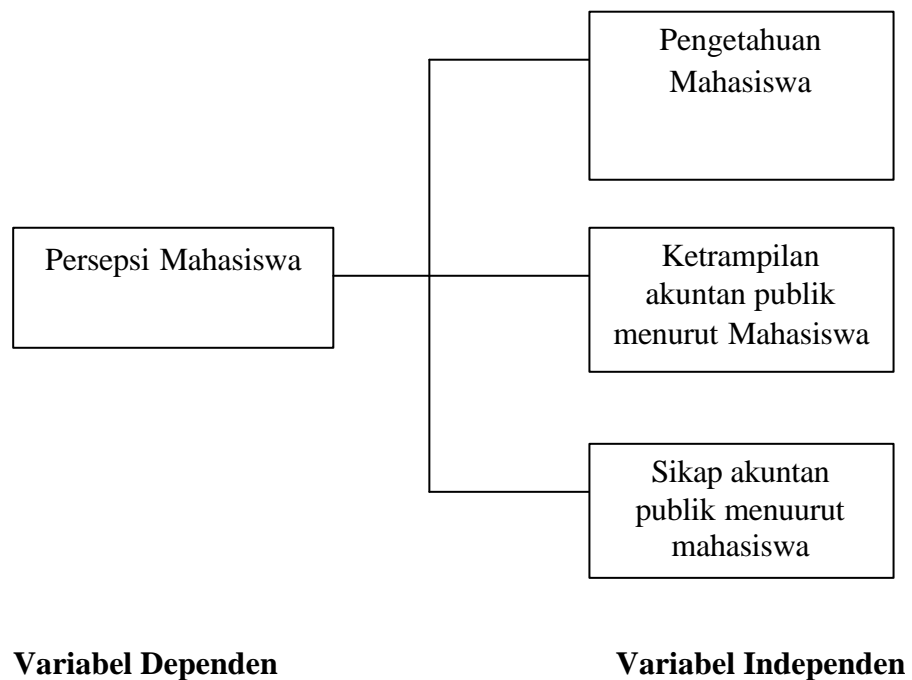
Data diperoleh secara langsung dari sumbernya, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma yang berupa angket atau kuesioner yang telah dijawab oleh mahasiswa

E. VARIABEL PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa akuntansi terhadap *profesionalisme*. *Profesionalisme* meliputi pengetahuan mahasiswa, ketrampilan dan karakter akuntan publik menurut mahasiswa.

Gambar 3.1

Bagan Hubungan Variabel Independen dan Variabel Dependen



Dimana hubungan antara variabel dependen dan independen adalah semakin tinggi pengetahuan mahasiswa maka semakin baik persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Begitu juga dengan ketrampilan dan sikap yang dimiliki akuntan publik maka semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.

F. INSTRUMEN PENGUKURAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pengukur persepsi, yaitu persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntansi publik. Mahasiswa diminta mengisi kuisioner dengan memilih jawaban yang paling tepat menurut diri mahasiswa dengan skala *Likert* lima titik, yaitu;

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor 3 : Ragu-ragu (R)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

Ada tiga variabel yang digunakan peneliti untuk mengembangkan daftar pertanyaan dari ketiga variabel tersebut yaitu variabel pengetahuan, Ketrampilan, dan sikap. Kuesioner yang disebarkan kepada responden dibuat sendiri oleh penulis. Dalam penyusunan pertanyaan-pertanyaan setiap variabel penulis mengaju pada buku pengauditan dan jurnal. Dimana pertanyaan-pertanyaan setiap variabel berisi tentang pengauditan dan karakteristik-karakteristik profesi akuntan publik.

G. METODE PENGUJIAN INSTRUMEN PENELITIAN

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir – butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pengujian validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi product moment
- X : skor tiap butir pertanyaan
- Y : skor total tiap responden
- n : jumlah responden

Kriteria yang digunakan untuk valid atau tidak valid adalah apabila koefisien korelasi (r_{xy}) kurang dari nilai r_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) 5% berarti butir pertanyaan tersebut tidak valid (Nurgiyantoro,dkk: 2002). Secara matematis dapat ditulis:

Valid jika $(r_{xy}) \geq r_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Tidak Valid jika $r_{xy} < r_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

2. Pengujian Reliabilitas

Menurut Arikunto (1992 : 165), reliabilitas merupakan suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_b^2$: jumlah variasi butir

S_t^2 : variasi total

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Data akan diolah dengan bantuan SPSS.

H. METODE ANALISIS DATA

1. Pengujian Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian yang digunakan dalam penelitian adalah *Kolmogrov Smirnov*, pengujian 2 arah dengan membandingkan probabilitas (p) yang diperoleh dengan taraf signifikan 5 % apabila nilai $p > \alpha$, maka distribusi data normal atau sebaliknya.

2. Pengujian Hipotesis pertama

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah mahasiswa akuntansi mempersepsikan secara positif profesi akuntan publik. Langkah – langkah yang dilakukan; (Abdullah dan Selamat: 76)

1. Menghitung rerata riil, yaitu jumlah skor jawaban dibagi dengan jumlah responden.
2. Menghitung rerata harapan (m), yakni 2 kali jumlah pertanyaan.
3. Jika rerata riil lebih besar dari atau sama dengan rerata harapan, berarti responden mempersepsikan profesi akuntan publik secara positif.

3. Pengujian hipotesis kedua

Pengujian hipotesis kedua menggunakan uji t test. Pengujian t test ini digunakan untuk mengetahui perbedaan persepsi di antara mahasiswa yang telah mengambil matakuliah pengauditan dengan mahasiswa yang belum mengambil matakuliah pengauditan. Dalam penelitian ini digunakan pengujian t test karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini sedikit.

Dimana dalam pengujian t test ini apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis (H_2) ditolak dan jika angka t_{output} lebih kecil dari t_{tabel} maka hipotesis (H_2) tidak dapat ditolak. Untuk menentukan t_{tabel} langkah – langkah yang ditempuh adalah (Abdullah dan Selamat: 76)

1. Tentukan taraf signifikan (***a***).

Di sini penulis menggunakan taraf signifikansi 5 % karena semakin besar nilai taraf signifikansinya maka semakin besar probabilitasnya untuk menolak hipotesis nol. Selain itu taraf signifikan 5 % lebih banyak digunakan dalam bidang ekonomi.

2. Tentukan *degree of freedom* (df) atau derajat kebebasan yaitu : $n - 1$
3. Uji dilakukan dua sisi (*two tailed test*) untuk mengetahui apakah rata – rata sebelum sama dengan setelah mengambil mata kuliah pengauditan.

4. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga untuk mengetahui apakah mahasiswa akuntansi yang telah mengambil matakuliah pengauditan memiliki persepsi yang lebih positif daripada mahasiswa yang belum mengambil matakuliah pengauditan. Pengujian ini mengacu pada pengujian hipotesis kedua, dimana dilakukan perbandingan mean antara kedua sampel.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

Pengujian perbedaan persepsi tentang profesi akuntan publik melibatkan dua pihak yaitu mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah pengauditan dan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan. Responden yang diambil adalah mahasiswa akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Jumlah kuesioner yang dikirimkan untuk mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah pengauditan sebanyak 50 orang dan yang belum mengambil mata kuliah pengauditan juga sebanyak 50 orang, sehingga total jumlah kuesioner adalah sebanyak 100 kuesioner. Kuesioner disebarakan kepada responden dengan menemui langsung mahasiswa di kampus Universitas Sanata Dharma. Selain menemui langsung penulis juga menyebarkan kuesioner dengan bantuan teman yang mempunyai teman satu kost yang mengambil Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.

Kuesioner disebarakan pada bulan April 2008, dimana populasi yang digunakan oleh penulis adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma yang masih aktif pada semester genap tahun ajaran 2007/2008. Sampel yang digunakan adalah 50 mahasiswa yang belum mengambil matakuliah pengauditan diambil dari 110 mahasiswa angkatan 2007 (semester

2) tahun ajaran 2007/2008. Sedangkan 50 mahasiswa yang telah mengambil matakuliah sebagian besar diambil dari mahasiswa angkatan 2003 dan 2004.

Daftar sampel beserta jumlah kuesioner yang diberikan dan dikembalikan dapat dilihat pada tabel IV.1.

Tabel IV.1
Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner
Semester Genap Tahun Ajaran 2007/2008

Kelompok Sampel	Populasi	Dikirim	Diterima (Sampel)	%
Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan	555	55	50	91
Mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan	110	55	50	91
Jumlah	665	110	100	91

Sumber: data primer diolah

Keseluruhan kuesioner yang dikirim kepada responden adalah sebanyak 110 lembar dan jumlah kuesioner yang diterima kembali oleh peneliti sebanyak 100 lembar atau dengan tingkat pengembalian sebesar 91%. Selanjutnya pelaksanaan penelitian meliputi pembagian kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Pengumpulan kembali kuesioner dilakukan sendiri oleh penulis dan dilakukan secara langsung setelah responden mengisi kuesioner.

B. PENGUJIAN INSTRUMEN PENELITIAN

1. Uji Validitas

Pengujian instrumen yang pertama adalah uji validitas yaitu dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan dalam instrumen penelitian

dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan adalah analisis korelasi *Product Moment Pearson*. Data diolah dengan bantuan program *SPSS for Windows Release 11.0*. Hasil uji validitas terhadap skor-skor variabel adalah sebagai berikut (selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 5):

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Terhadap
Profesi Akuntan Publik

Indikator dan Nomor Item	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
Pengetahuan			
1a	0,3256	0,195	Valid
1b	0,3113	0,195	Valid
1c	0,3023	0,195	Valid
1d	0,5046	0,195	Valid
1e	0,4763	0,195	Valid
Ketrampilan			
2a	0,3432	0,195	Valid
2b	0,3436	0,195	Valid
2c	0,5940	0,195	Valid
2d	0,4237	0,195	Valid
2e	0,2591	0,195	Valid
2f	0,3838	0,195	Valid
Sikap			
3a	0,3369	0,195	Valid
3b	0,3357	0,195	Valid
3c	0,3264	0,195	Valid
3d	0,3427	0,195	Valid
3e	0,3563	0,195	Valid
3f	0,3601	0,195	Valid

Sumber: Data primer diolah (Lampiran 6)

Dari hasil uji validitas seperti yang disajikan pada Tabel IV.2 menunjukkan bahwa semua item pernyataan berkorelasi dengan skor faktornya, dimana nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi

0,05, maka seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid. Untuk selanjutnya semua butir pernyataan ini dapat diikutsertakan dalam uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan dan tetap konsisten jika diberikan dua kali atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Pengujian *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji tingkat keandalan (*reliability*) dari masing-masing angket variabel. Apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 mengindikasikan bahwa semakin tinggi pula konsistensi internal reliabilitasnya. Adapun secara ringkas hasil uji reliabilitas ditunjukkan dalam Tabel IV.3 berikut (selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6):

Tabel IV.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Persepsi tentang profesi akuntan publik	0,7162	Reliabel

Sumber: data primer diolah (Lampiran 6)

Menurut Ghazali (2001), pernyataan dinyatakan reliabel (handal) jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel.

C. ANALISIS DATA

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian statistik, dilakukan uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data-data persepsi terhadap profesi akuntan publik pada kedua sampel memiliki sebaran data normal. Apabila sebaran data normal, maka pengujian hipotesis menggunakan t test, sebaliknya jika data tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan statistik non parametrik.

Untuk menguji normalitas data digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk menerima atau menolak hipotesis, dengan cara membandingkan *p-value* dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05, yang mana jika *p-value* > 0,05, maka data berdistribusi normal. Rangkuman hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel IV.4 (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7).

Tabel IV.4
Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Persepsi tentang
Profesi Akuntan Publik

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Sig.	<i>p-Value</i>	Keterangan
Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan	0,998	0,273	$p > 0,05$	Normal
Mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan	0,708	0,697	$p > 0,05$	Normal

Dari hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa harga *p-value* untuk semua kedua sampel ternyata lebih besar dari α ($p > 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa data persepsi terhadap

profesi akuntan publik pada kedua sampel memiliki sebaran data yang normal.

2. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Untuk mendeskripsikan apakah mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma memiliki persepsi yang positif terhadap profesi akuntan publik, maka dilakukan pengkategorian terhadap jumlah skor jawaban responden yang diperoleh dari angket. Selanjutnya dari nilai rata-rata skor masing sampel, maka persepsi dapat dikategorikan ke dalam persepsi positif dan negatif sebagai berikut:

Tabel IV.5

Kategori Persepsi

Kelompok Sampel	Kategori*	Jumlah	Persentase
Persepsi mahasiswa terhadap Profesi Akuntan Publik	Negatif	45	45%
	Positif	55	55%

Keterangan: *) = Positif jika skor > mean, negatif jika skor ≤ mean

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma terhadap profesi akuntan publik termasuk kategori positif (mayoritas responden menjawab positif atau 55%) dan H_1 diterima. Hal ini berarti pengetahuan, ketrampilan, dan sikap mahasiswa akuntansi sesuai dengan karakteristik profesi akuntan publik.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan secara statistik adanya perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma terhadap profesi akuntan publik. Pengujian dilaksanakan dengan *independen sample t-test* (uji t). Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis:

H_0 : Tidak ada perbedaan persepsi terhadap profesi akuntan publik antara mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan dengan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan

H_2 : Ada perbedaan persepsi tentang profesi akuntan publik antara mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan dengan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan.

2) Menentukan level signifikansi (α) yaitu 5%

3) Kriteria pengujian:

Ho diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

4) Menentukan nilai t_{tabel} pada $(\alpha/2; n_1-1+n_2-1)$, yaitu pada taraf signifikansi 0,05/2 dan db=100 adalah sebesar 1,980

5) Perhitungan nilai t

Perhitungan dilaksanakan dengan bantuan program komputer *SPSS Release 11.0* dengan *Independen Sample t test*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,323 dengan *p-value* sebesar 0,001 (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8).

Keputusan

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,323 > 1,980$ dengan $p < 0,05$, maka H_2 diterima. Artinya terdapat perbedaan persepsi tentang profesi akuntan publik antara mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan dengan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan.

Rangkuman hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada Tabel IV.6.

Tabel IV.6

Rangkuman Hasil Uji t terhadap Persepsi tentang Advertensi Jasa Akuntan Publik

Keterangan	t_{hitung}	t_{tabel}	<i>p-value</i>	Keterangan
Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik	3,323	1,980	0,001	H_2 diterima

Sumber: Data diolah (Lampiran 8)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $3,323 > 1,980$ atau dapat dilihat langsung dari nilai probabilitas (*p-value*) sebesar $0,001 < 0,05$ ($p < 0,05$). Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan persepsi terhadap profesi akuntan publik antara antara mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan dengan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah

pengauditan. Hal ini berarti hipotesis kedua (H_2) yang diajukan dapat diterima.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga untuk mengetahui apakah antara mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan memiliki persepsi yang lebih positif tentang profesi akuntan publik dibandingkan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif (Lampiran 6) dapat diketahui persepsi responden terhadap profesi akuntan publik. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel IV.7.

Tabel IV.7

Statistik Deskriptif

Variabel	Pekerjaan / Status	Jumlah	Rata-rata	Standar Deviasi
Persepsi terhadap profesi akuntan publik	Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan	50	72,04	4,690
	Mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan	50	68,06	7,052

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata persepsi terhadap profesi akuntan publik antara mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan dengan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan. Nilai rata-

rata persepsi terhadap profesi akuntan publik pada mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan (72,04) lebih tinggi daripada rata-rata persepsi mahasiswa akuntansi yang belum mengambil mata kuliah pengauditan (68,06). Hal ini berarti mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan memiliki persepsi yang lebih positif tentang profesi akuntan publik dibandingkan mahasiswa akuntansi yang belum mengambil mata kuliah pengauditan dan H_3 diterima.

D. PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis pertama dengan analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik termasuk kategori positif (kategori jawaban responden mayoritas adalah positif yaitu sebanyak 55%) dan H_1 diterima. Hal ini berarti pengetahuan, ketrampilan, dan sikap mahasiswa akuntansi sesuai dengan karakteristik profesi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi berpendapat bahwa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang diperoleh dari kuliah di jurusan akuntansi akan sangat mendukung proses kerja jika mahasiswa memilih profesi sebagai akuntan publik

Hasil pengujian hipotesis kedua dengan analisis statistiik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi terhadap profesi akuntan publik antara mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan dengan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan dan H_2 diterima. Hal ini berarti bahwa mahasiswa akuntansi yang telah mengambil

mata kuliah pengauditan memiliki persepsi yang lebih positif terhadap profesi akuntan publik dibandingkan mahasiswa akuntansi yang belum mengambil mata kuliah pengauditan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok mahasiswa memiliki perbedaan cara pandang terhadap profesi akuntan publik.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan memiliki persepsi yang lebih positif terhadap profesi akuntan publik dibandingkan mahasiswa akuntansi yang belum mengambil mata kuliah pengauditan dan H_3 diterima. Nilai rata-rata persepsi terhadap profesi akuntan publik pada mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan (72,04) lebih tinggi daripada rata-rata persepsi mahasiswa akuntansi yang belum mengambil mata kuliah pengauditan (68,06). Hal ini dapat dipahami karena persepsi seseorang sebagian besar dipengaruhi oleh masa lalu, pengalaman dan tingkat pengetahuannya. Mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah pengauditan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih tinggi tentunya akan mengambil sikap yang lebih positif.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan (*gap*) antara mahasiswa yang sudah mendapat pengajaran auditing dan belum mendapat pengajaran auditing tentang pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan bersikap yang dibutuhkan dalam profesi akuntan publik. Mahasiswa yang sudah mendapat pengajaran auditing tentu saja memiliki pengalaman, ketrampilan, dan wawasan yang lebih luas, sehingga memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan bersikap yang lebih baik.

BAB V

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik termasuk kategori positif (kategori jawaban responden mayoritas adalah positif yaitu sebanyak 55%) sehingga H_1 diterima. Hal ini berarti pengetahuan, ketrampilan, dan sikap mahasiswa akuntansi sesuai dan mendukung terhadap karakteristik profesi akuntan publik
2. Terdapat perbedaan persepsi tentang profesi akuntan publik antara mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan dengan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan sehingga H_2 diterima. Hasil analisis dengan *independen sample t test* memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,323 diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$). Hal ini berarti mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah pengauditan memiliki persepsi yang lebih positif terhadap profesi akuntan publik dibandingkan mahasiswa akuntansi yang belum mengambil mata kuliah pengauditan.
3. Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan memiliki persepsi yang lebih positif tentang profesi akuntan publik dibandingkan mahasiswa akuntansi yang belum mengambil mata kuliah pengauditan

sehingga H_3 diterima. Nilai rata-rata persepsi terhadap profesi akuntan publik pada mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan (72,04) lebih tinggi daripada rata-rata persepsi mahasiswa akuntansi yang belum mengambil mata kuliah pengauditan (68,06).

B. KETERBATASAN

Meskipun penelitian ini dirancang dan dilaksanakan sebaik-baiknya, namun masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Subyek penelitian terbatas pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan serta memungkinkan adanya perbedaan hasil dan kesimpulan apabila dilakukan di Perguruan Tinggi yang berbeda.
2. Metode survei melalui kuesioner menyebabkan peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden.

C. SARAN

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan implikasi dan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam upaya pengajaran auditing. Misalnya dalam pengajaran auditing dilakukan praktek di lapangan seperti di Kantor Akuntan Publik, sehingga mahasiswa bisa mengetahui dan belajar secara langsung pekerjaan sebagai seorang akuntan publik.

2. Bagi penelitian mendatang hendaknya responden lebih diperluas lagi, yaitu tidak terbatas pada satu Perguruan Tinggi saja namun diperluas pada Perguruan Tinggi yang lain, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan.
3. Bagi penelitian mendatang hendaknya menambah variabel yang berhubungan dengan profesi akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Selamat (2002). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntansi Publik. *Media Riset Akuntansi, Auditing , dan Informasi* Vol.2 No. 1 (April) : 66-90.
- Anderson, R.J., *The Internal Audit*. Second Edition. Toronto:Copp Clark Pitman Ltd.
- Andriati. (2004). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Skripsi* (tidak diterbitkan), Yogyakarta: UGM
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi 4, Rineka Cipta, Jakarta.
- Astami, Wahyu, Emita. (2001). Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Kompak* No. 1 (Januari) : 57 – 84
- Boedijoewono, Drs.Noegroho. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Edisi Revisi. UPP AMP YKPN.
- Daud, R.M.,1996. *Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Unsyiah Terhadap Pekerjaan Akuntan Publik*.KKI
- Haryono, Jusup. 2001. *Auditing*. Edisi pertama. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta, BPFE.

Kartono, Kartini. 1990. *Psikologi Umum*. Mondar Maju, Bandung.

Kuntari, Yeni dan Indra Wijaya Kusuma. (2001). Pengalaman Organisasi, Evaluasi Terhadap Kinerja dan Hasis karir Pada Kantor Akuntan Publik: Pengujian Pengaruh Gender. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 16. No.1 (Januari): 74-87

Noviyanti, Deka, Heffy. (2007). Persepsi Mahasiswa Terhadap Faktor – Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan) Fakultas Ekonomi Universitas Muhamdiyah Surakarta (UMS).

Nurgiyantoro, Burhan dkk. 2002. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Rahmawati, Fitri. (2004). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. *Skripsi* (tidak diterbitkan), Surakarta: UNS

Sri Rahayu, Eko Arief Sudaryono dan Doddy Setiawan (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI* (Oktober) : 821 – 838

Spillane S.J., Dr.James,. *Etika Profesi* . Pusat Pengembangan dan Pelatihan Kepariwisata (P3Par). Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Februari (2007) : 36 – 52.

Wahyono. (1999). Profesi Akuntan Publik di Indonesia Prospek dan Tantangan *Benefit* Vol. 1/Th.II/1999. Hal : 78 -82.

Walgito, Bimo.*Pengantar Psikologi Umum*. Andi UGM, Yogyakarta 1997.

Weygandt, Jerry., Donald E. Kieso, dan Walter G.Kell. *Accounting Principles*. 4th Edition, John Wiley and Sons, Inc., 1996.

Wijayanti, Endang, Lilies. (2001). Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi. *Kompak* No. 3 (2001). Hal : 359 – 383.

Winarna, Joko dan Retnowati, Ninuk. (2004). Persepsi Akuntan Pendidik, Akuntan Publik, dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia. *Perspektif* Vol.9 Nomor 2 Desember (2004) : 129 – 139.

LAMPIRAN

KUESIONER

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SANATA DHARMA TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK

A. Identitas Responden

1. Jenis Kelamin : P/W (coret yang tidak perlu)
2. Angkatan :
3. Semester :
4. Pernah Menempuh Mata Kuliah Pengauditan : Sudah / Belum

B. Petunjuk Pengisian

Saudara diminta untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan pilihan anda, dengan memberi tanda silang pada salah satu jawaban dengan skor sebagai berikut:

- Bila saudara berpendapat Sangat Tidak Setuju (STS), maka anda pilih angka 1
- Bila saudara berpendapat Tidak Setuju (TS), maka anda pilih angka 2
- Bila saudara berpendapat Ragu-Ragu (R), maka anda pilih angka 3
- Bila saudara berpendapat Setuju (S), maka anda pilih angka 4
- Bila saudara berpendapat Sangat Setuju (SS), maka anda pilih angka 5

C. Daftar Pertanyaan

1. Pengetahuan mahasiswa tentang profesi akuntansi publik:

Menurut saudara:

	STS	TS	R	S	SS
a. Pengauditan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pengaudit atau auditor dalam menginvestasi dan menyatakan pendapat atas laporan keuangan perusahaan auditan.	1	2	3	4	5
b. Dalam proses investigasi, auditor mengumpulkan dan menganalisis bukti-bukti sebagai dasar pembentukan opini tentang apakah informasi yang didasarkan dari bukti-bukti tersebut telah sesuai dengan kriteria.	1	2	3	4	5

c. Akuntan publik merupakan akuntan independen yang memberikan jasa-jasanya atas dasar pembayaran tertentu.	1	2	3	4	5
d. Dalam proses pelaporan, akuntan publik mengkomunikasikan hasil evaluasi dalam bentuk opini kepada pihak yang berkepentingan.	1	2	3	4	5
e. Semakin banyak dan signifikannya bentuk produk atau jasa yang diberikan oleh profesi akuntan publik kepada masyarakat, maka menunjukkan adanya peningkatan profesionalisme profesi akuntan publik dalam keterlibatannya dalam dunia bisnis.	1	2	3	4	5

2. Ketrampilan akuntan publik menurut mahasiswa

Menurut Saudara Profesi Akuntan Publik

	STS	TS	R	S	SS
a. Profesi akuntan publik merupakan pekerjaan yang pada awal bekerja penuh dengan tantangan secara intelektual.	1	2	3	4	5
b. Profesi akuntan publik menuntut kreativitas untuk mencapai keberhasilan.	1	2	3	4	5
c. Profesi akuntan publik merupakan pekerjaan yang memiliki tanggungjawab sosial yang berat.	1	2	3	4	5
d. Profesi akuntan publik yang bekerja dalam Kantor Akuntan Publik memberikan kesempatan untuk promosi jabatan.	1	2	3	4	5
e. Profesi akuntan publik mendapat tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna.	1	2	3	4	5
f. Profesi akuntan publik merupakan penasehat terpercaya.	1	2	3	4	5

3. Sikap mental akuntan publik menurut mahasiswa

Menurut saudara Profesi Akuntan Publik

	STS	TS	R	S	SS
a. Memberi kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial.	1	2	3	4	5
b. Memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.	1	2	3	4	5
c. Lebih memberi kepuasan pribadi.	1	2	3	4	5
d. Lebih memperhatikan perilaku individu dalam pekerjaan.	1	2	3	4	5
e. Pekerjaan yang lebih bergengsi dibanding pekerjaan lain.	1	2	3	4	5
f. Memberi kesempatan untuk bekerja dengan orang lain di bidang lain.	1	2	3	4	5

D. Berikan saran/kritik anda terhadap penelitian ini

Mohon Teliti Kembali Jawaban Anda
Jangan Sampai Ada Pertanyaan Yang terlewat
Keberhasilan Penelitian Ini Sangat tergantung
Kepada Jawaban Anda
Terima Kasih

Lampiran 2

Tabulasi Skor Hasil Kuesioner tentang Persepsi Terhadap Profesi Akuntan Publik

No	Mahasiswa	Pengetahuan					Ketrampilan					Sikap					Skor Total		
		1a	1b	1c	1d	1e	2a	2b	2c	2d	2e	2f	3a	3b	3c	3d		3e	3f
1	Mahasiswa sudah	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	75
2	Mahasiswa sudah	5	4	5	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	74
3	Mahasiswa sudah	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	5	4	4	72
4	Mahasiswa sudah	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	3	4	3	5	4	5	5	70
5	Mahasiswa sudah	4	5	4	5	4	3	4	5	3	5	5	4	5	4	4	3	4	73
6	Mahasiswa sudah	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4		5	5	4	4	3	3	71
7	Mahasiswa sudah	3	4	5	3	4	5	3	5	5	5		4	5	5	4	5	5	73
8	Mahasiswa sudah	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3		5	5	5	4	5	5	76
9	Mahasiswa sudah	4	4	4	5	4	5	5	3	5	3		5	4	5	4	4	3	72
10	Mahasiswa sudah	4	5	4	5	3	4	3	4	3	3		5	3	5	5	5	5	70
11	Mahasiswa sudah	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4		4	3	4	3	5	4	72
12	Mahasiswa sudah	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3		3	3	3	4	4	4	69
13	Mahasiswa sudah	5	3	5	5	3	3	3	3	4	5		3	3	3	4	4	5	64
14	Mahasiswa sudah	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5		4	4	5	4	3	3	74
15	Mahasiswa sudah	4	4	5	5	4	5	5	4	2	4		5	3	5	3	4	4	73
16	Mahasiswa sudah	3	5	5	5	5	4	5	3	5	3		5	5	5	4	4	5	71
17	Mahasiswa sudah	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5		5	5	5	4	4	4	76
18	Mahasiswa sudah	4	3	4	5	5	3	5	4	5	5		5	3	4	4	4	5	73
19	Mahasiswa sudah	3	3	5	5	3	5	4	5	5	5		4	5	5	4	4	5	73
20	Mahasiswa sudah	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4		4	3	3	5	3	3	67
21	Mahasiswa sudah	4	3	3	3	5	4	5	5	5	3		5	5	5	3	5	5	71
22	Mahasiswa sudah	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4		4	3	5	5	5	5	75
23	Mahasiswa sudah	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5		4	5	4	5	5	5	79

24	Mahasiswa sudah	5 5 3 3 5	5 5 5 4 5	5 3 5 4 5	77
25	Mahasiswa sudah	5 5 5 4 5	3 5 4 5 4	4 5 5 5 5	78
26	Mahasiswa sudah	5 5 5 5 5	5 3 4 5 5 5	5 4 5 4 4	79
27	Mahasiswa sudah	2 3 3 2 2	5 2 5 3 2 3	5 5 5 3 3	57
28	Mahasiswa sudah	2 5 2 3 4	4 4 5 4 5 4	4 4 3 4 5	68
29	Mahasiswa sudah	5 4 3 5 4	5 3 5 5 5 5	5 4 5 4 5	76
30	Mahasiswa sudah	4 4 5 5 4	4 5 4 5 5 5	4 4 5 5 3	77
31	Mahasiswa sudah	3 5 5 5 4	5 3 5 5 4 5	4 5 3 4 4	73
32	Mahasiswa sudah	3 5 4 3 5	4 3 5 4 4 4	4 5 5 5 3	70
33	Mahasiswa sudah	4 3 5 5 5	4 5 5 4 5 4	3 5 3 5 5	74
34	Mahasiswa sudah	5 5 4 4 5	4 4 5 4 5 4	4 5 4 3 5 4	75
35	Mahasiswa sudah	5 4 5 5 3	5 5 4 5 5 5	4 4 4 4 5	77
36	Mahasiswa sudah	4 3 5 5 5	5 5 5 4 3 5	5 4 3 4 4	74
37	Mahasiswa sudah	3 5 3 3 4	5 4 3 3 3 5	5 3 3 5 5	66
38	Mahasiswa sudah	2 3 4 3 2	3 4 3 3 3 3	4 4 5 4 4	58
39	Mahasiswa sudah	3 5 3 3 4	2 5 4 3 4 3	5 5 3 4 4	66
40	Mahasiswa sudah	3 4 3 5 5	4 5 5 4 5 4	5 5 4 3 4	70
41	Mahasiswa sudah	4 4 5 5 5	3 5 4 5 4 3	4 5 4 5 5	77
42	Mahasiswa sudah	4 3 5 5 5	5 4 5 4 3 3	5 3 3 5 5 4	68
43	Mahasiswa sudah	4 5 5 4 4	4 5 5 4 4 5	3 3 5 5 4	68
44	Mahasiswa sudah	4 5 4 5 4	4 4 5 4 4 5	5 3 4 3 5	74
45	Mahasiswa sudah	4 4 5 4 3	5 4 5 4 4 5	5 5 3 5 5	77
46	Mahasiswa sudah	5 4 5 3 5	3 5 4 3 3 3	3 5 3 5 3	65
47	Mahasiswa sudah	5 5 5 4 4	4 5 5 5 5 3	4 5 4 4 4 3	75
48	Mahasiswa sudah	5 4 3 5 5	5 3 3 5 5 4	5 3 3 4 3 4	69
49	Mahasiswa sudah	3 5 4 4 5	4 4 5 5 5 5	5 4 3 4 4	74
50	Mahasiswa sudah	4 4 4 5 5	3 3 5 5 4 4	5 3 5 5 5 5	74
51	Mahasiswa Belum	5 5 3 3 5	4 4 4 4 5 5	3 3 5 5 5 5	71
				4 4 4 5 3	71

52	Mahasiswa Belum	5 5 5 4 5	4 5 4 5 4 5 5 4 4 5 5 4	3 4 4 5 4 5 5 4 3 5 3 5	79
53	Mahasiswa Belum	4 4 5 5 5	3 3 3 2 4 5 5 5 4 5 3 3	4 3 4 4 4 4 4 4 4 5 4 3	72
54	Mahasiswa Belum	3 3 4 2 4	5 5 4 5 3 3 5 5 4 5 5 5	4 4 4 5 4 3 4 5 4 5 5 5	61
55	Mahasiswa Belum	5 3 4 5 5	5 5 4 5 5 5 5 3 3 4 3 4	4 5 4 5 5 5 4 5 4 4 4 5	71
56	Mahasiswa Belum	5 4 5 5 5	5 3 3 4 3 4 4 4 3 3 5 5	4 5 4 4 4 5 5 3 3 5 3 5	81
57	Mahasiswa Belum	5 5 4 4 4	4 4 3 3 5 5 3 3 5 4 3 4	5 3 3 5 3 5 4 4 3 3 3 5	70
58	Mahasiswa Belum	3 5 4 3 4	3 3 5 4 3 4 5 5 4 5 5 5	4 4 3 3 3 5 4 5 5 5 3 4	65
59	Mahasiswa Belum	5 5 5 3 4	5 5 4 5 5 5 4 2 4 4 3 5	4 4 3 3 3 5 3 4 3 5 3 5	68
60	Mahasiswa Belum	3 5 5 5 3	4 2 4 4 3 5 5 5 4 5 4 5	3 4 3 5 3 5 3 4 5 5 4 3	74
61	Mahasiswa Belum	4 5 3 3 3	5 5 4 5 4 5 3 4 2 3 4 5	3 4 5 5 4 3 3 3 3 3 4 4	64
62	Mahasiswa Belum	4 5 4 3 5	3 4 2 3 4 5 4 4 5 5 3 2	3 3 3 3 4 4 5 3 4 4 4 4	71
63	Mahasiswa Belum	3 5 4 3 3	4 4 5 5 3 2 2 4 5 5 5 5	5 3 4 4 4 4 3 4 5 5 3 5	62
64	Mahasiswa Belum	4 3 3 5 4	2 4 5 5 5 5 5 4 3 5 4 4	3 4 5 5 3 5 4 4 3 4 5 4	62
65	Mahasiswa Belum	5 4 3 3 5	5 4 3 5 4 4 4 4 3 3 3 4	4 4 3 4 5 4 3 5 5 3 3 3	74
66	Mahasiswa Belum	5 4 5 4 4	4 4 3 3 3 4 4 3 4 3 3 3	3 5 5 3 3 3 3 3 3 3 4 4	69
67	Mahasiswa Belum	5 3 4 4 3	4 3 4 3 3 3 3 3 2 2 3 2	3 3 3 3 4 4 4 2 3 3 3 4	62
68	Mahasiswa Belum	4 5 4 3 4	3 3 2 2 3 2 4 4 5 4 5 5	4 2 3 3 3 4 2 5 4 5 5 5	60
69	Mahasiswa Belum	3 3 3 3 3	4 4 5 4 5 5 5 4 2 2 4 5	2 5 4 5 5 5 5 3 3 3 5 4	48
70	Mahasiswa Belum	3 5 3 5 4	5 4 2 2 4 5 3 5 3 3 3 2	5 3 3 3 5 4 3 5 3 3 5 3	77
71	Mahasiswa Belum	3 2 4 3 3	3 5 3 3 3 2 4 4 3 5 5 5	3 5 3 3 5 3 4 5 4 5 5 4	56
72	Mahasiswa Belum	4 4 4 5 3	5 4 3 5 5 5 5 5 5 5 4 5	5 5 4 5 5 4 4 5 4 3 5 3	65
73	Mahasiswa Belum	4 5 5 5 5	4 5 5 5 4 5 4 3 4 4 5 4	4 5 4 3 5 3 4 5 5 5 3 3	77
74	Mahasiswa Belum	3 5 5 5 5	4 3 4 4 5 4 5 4 5 4 5 5	4 5 5 5 3 3 3 5 5 3 3 5	75
75	Mahasiswa Belum	4 3 5 3 5	5 4 5 4 5 5 5 5 5 2 4 2	3 5 5 3 3 5 5 5 4 5 2 2	69
76	Mahasiswa Belum	5 5 4 5 4	5 5 5 2 4 2 5 3 5 3 4 5	5 5 4 5 2 2 4 5 4 5 4 3	77
77	Mahasiswa Belum	3 5 5 3 3	5 3 5 3 4 5 3 3	4 5 4 5 4 3 4	64
78	Mahasiswa Belum	5 5 5 5 3	3 3	4 4	71

79	Mahasiswa Belum	2 2 4 4 5	3 2 3 4 3	5 4 4 5 3	61
80	Mahasiswa Belum	4 4 4 5 4	5 5 4 5 4	5 5 5 5 4	77
81	Mahasiswa Belum	4 5 5 3 5	4 4 3 5 3	5 5 2 2 2	66
82	Mahasiswa Belum	5 3 4 5 4	4 5 3 5 5	5 5 4 4 4	75
83	Mahasiswa Belum	3 3 3 3 5	5 5 5 4 3	5 4 3 5 4	65
84	Mahasiswa Belum	4 4 3 4 4	3 4 4 3 4	4 3 3 3 5	66
85	Mahasiswa Belum	5 5 3 4 4	5 4 4 5 5	5 3 4 3 3	70
86	Mahasiswa Belum	4 4 5 3 3	4 5 3 4 4 4	5 3 3 4 3	64
87	Mahasiswa Belum	5 5 5 4 5	3 4 5 5 5	5 5 4 5 5	78
88	Mahasiswa Belum	5 3 4 5 5	3 3 4 3 4	5 5 4 3 3	69
89	Mahasiswa Belum	5 5 5 4 5	5 5 3 3 3	5 4 5 5 4	74
90	Mahasiswa Belum	3 5 3 3 3	3 3 3 3 3	5 3 3 3 3	56
91	Mahasiswa Belum	5 4 5 5 5	4 5 4 5 5	5 5 3 4 3	75
92	Mahasiswa Belum	4 4 4 3 3	5 3 3 2 2 5	5 2 2 5 3	59
93	Mahasiswa Belum	4 3 4 5 4	4 5 5 5 4	5 5 5 5 5	76
94	Mahasiswa Belum	5 4 5 4 3	5 5 5 4 5	4 4 4 3 4	70
95	Mahasiswa Belum	5 4 3 3 3	4 5 3 3 4 5	2 3 3 5 5	63
96	Mahasiswa Belum	4 5 3 3 5	4 5 5 4 4	5 5 4 3 5	74
97	Mahasiswa Belum	4 3 5 2 3	5 2 2 3 2 4	4 4 5 4 4	59
98	Mahasiswa Belum	4 4 4 3 5	3 3 4 4 5	2 4 3 3 4	62
99	Mahasiswa Belum	5 5 3 3 4	4 5 3 3 3 3	3 5 5 5 4	67
100	Mahasiswa Belum	4 3 3 3 3	3 4 4 4 3 5	6 5 3 4 3 3	62

Keterangan :

Mahasiswa Sudah = Mahasiswa yang sudah menempuh matakuliah pengauditan

Mahasiswa Belum = Mahasiswa yang belum menempuh matakuliah pengauditan

Lampiran 3
Kategorisasi Skor Persepsi Terhadap
Profesi Akuntan Publik

No	Skor persepsi Terhadap Akuntan Publik	Kategori Persepsi
1	75	Positif
2	74	Positif
3	72	Positif
4	70	Negatif
5	73	Positif
6	71	Positif
7	73	Positif
8	76	Positif
9	72	Positif
10	70	Negatif
11	72	Positif
12	69	Negatif
13	64	Negatif
14	74	Positif
15	73	Positif
16	71	Positif
17	76	Positif
18	73	Positif
19	73	Positif
20	67	Negatif
21	71	Positif
22	75	Positif
23	79	Positif
24	77	Positif
25	78	Positif
26	79	Positif
27	57	Negatif
28	68	Negatif
29	76	Positif
30	77	Positif
31	73	Positif
32	70	Negatif
33	74	Positif
34	75	Positif
35	77	Positif
36	74	Positif
37	66	Negatif
38	58	Negatif
39	66	Negatif
40	70	Negatif
41	77	Positif
42	68	Negatif
43	74	Positif
44	77	Positif
45	65	Negatif
46	75	Positif
47	69	Negatif
48	74	Positif
49	74	Positif
50	71	Positif
51	71	Positif

52	79	Positif
53	72	Positif
54	61	Negatif
55	71	Positif
56	81	Positif
57	70	Negatif
58	65	Negatif
59	68	Negatif
60	74	Positif
61	64	Negatif
62	71	Positif
63	62	Negatif
64	62	Negatif
65	74	Positif
66	69	Negatif
67	62	Negatif
68	60	Negatif
69	48	Negatif
70	77	Positif
71	56	Negatif
72	65	Negatif
73	77	Positif
74	75	Positif
75	69	Negatif
76	77	Positif
77	64	Negatif
78	71	Positif
79	61	Negatif
80	77	Positif
81	66	Negatif
82	75	Positif
83	65	Negatif
84	66	Negatif
85	70	Negatif
86	64	Negatif
87	78	Positif
88	69	Negatif
89	74	Positif
90	56	Negatif
91	75	Positif
92	59	Negatif
93	76	Positif
94	70	Negatif
95	63	Negatif
96	74	Positif
97	59	Negatif
98	62	Negatif
99	67	Negatif
100	62	Negatif
Sum	7005	
Mean	70.050	Kategori Persepsi
Min	48	skor > 70,05 = Positif = 55 Orang
Max	81	Skor <70,05 = Negatif= 45 Orang
SD	6.285	

Lampiran 4
Data Hasil Penelitian

No. Responden	Status Mahasiswa	Sikap Terhadap Profesi Akuntan Publik
1	Mahasiswa sudah	75
2	Mahasiswa sudah	74
3	Mahasiswa sudah	72
4	Mahasiswa sudah	70
5	Mahasiswa sudah	73
6	Mahasiswa sudah	71
7	Mahasiswa sudah	73
8	Mahasiswa sudah	76
9	Mahasiswa sudah	72
10	Mahasiswa sudah	70
11	Mahasiswa sudah	72
12	Mahasiswa sudah	69
13	Mahasiswa sudah	64
14	Mahasiswa sudah	74
15	Mahasiswa sudah	73
16	Mahasiswa sudah	71
17	Mahasiswa sudah	76
18	Mahasiswa sudah	73
19	Mahasiswa sudah	73
20	Mahasiswa sudah	67
21	Mahasiswa sudah	71
22	Mahasiswa sudah	75
23	Mahasiswa sudah	79
24	Mahasiswa sudah	77
25	Mahasiswa sudah	78
26	Mahasiswa sudah	79
27	Mahasiswa sudah	57
28	Mahasiswa sudah	68
29	Mahasiswa sudah	76
30	Mahasiswa sudah	77
31	Mahasiswa sudah	73
32	Mahasiswa sudah	70
33	Mahasiswa sudah	74
34	Mahasiswa sudah	75
35	Mahasiswa sudah	77
36	Mahasiswa sudah	74
37	Mahasiswa sudah	66
38	Mahasiswa sudah	58
39	Mahasiswa sudah	66
40	Mahasiswa sudah	70
41	Mahasiswa sudah	77
42	Mahasiswa sudah	68
43	Mahasiswa sudah	74
44	Mahasiswa sudah	77
45	Mahasiswa sudah	65
46	Mahasiswa sudah	75
47	Mahasiswa sudah	69
48	Mahasiswa sudah	74

49	Mahasiswa sudah	74
50	Mahasiswa sudah	71
51	Mahasiswa Belum	71
52	Mahasiswa Belum	79
53	Mahasiswa Belum	72
54	Mahasiswa Belum	61
55	Mahasiswa Belum	71
56	Mahasiswa Belum	81
57	Mahasiswa Belum	70
58	Mahasiswa Belum	65
59	Mahasiswa Belum	68
60	Mahasiswa Belum	74
61	Mahasiswa Belum	64
62	Mahasiswa Belum	71
63	Mahasiswa Belum	62
64	Mahasiswa Belum	62
65	Mahasiswa Belum	74
66	Mahasiswa Belum	69
67	Mahasiswa Belum	62
68	Mahasiswa Belum	60
69	Mahasiswa Belum	48
70	Mahasiswa Belum	77
71	Mahasiswa Belum	56
72	Mahasiswa Belum	65
73	Mahasiswa Belum	77
74	Mahasiswa Belum	75
75	Mahasiswa Belum	69
76	Mahasiswa Belum	77
77	Mahasiswa Belum	64
78	Mahasiswa Belum	71
79	Mahasiswa Belum	61
80	Mahasiswa Belum	77
81	Mahasiswa Belum	66
82	Mahasiswa Belum	75
83	Mahasiswa Belum	65
84	Mahasiswa Belum	66
85	Mahasiswa Belum	70
86	Mahasiswa Belum	64
87	Mahasiswa Belum	78
88	Mahasiswa Belum	69
89	Mahasiswa Belum	74
90	Mahasiswa Belum	56
91	Mahasiswa Belum	75
92	Mahasiswa Belum	59
93	Mahasiswa Belum	76
94	Mahasiswa Belum	70
95	Mahasiswa Belum	63
96	Mahasiswa Belum	74
97	Mahasiswa Belum	59
98	Mahasiswa Belum	62
99	Mahasiswa Belum	67
100	Mahasiswa Belum	62

Lampiran 5

Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Persepsi Terhadap Profesi Akuntan Publik

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)				
		Mean	Std Dev	Cases
1.	A1	4,0700	,8439	100,0
2.	B1	4,2200	,8596	100,0
3.	C1	4,1400	,8167	100,0
4.	D1	4,0800	,9394	100,0
5.	E1	4,1900	,8372	100,0
6.	A2	4,0000	,8989	100,0
7.	B2	4,0900	,9222	100,0
8.	C2	4,1000	,9045	100,0
9.	D2	4,0900	,9112	100,0
10.	E2	4,1900	,8955	100,0
11.	F2	4,2400	,8180	100,0
12.	A3	4,2700	,8629	100,0
13.	B3	4,0000	,8528	100,0
14.	C3	4,0600	,8969	100,0
15.	D3	4,0800	,8249	100,0
16.	E3	4,1000	,8348	100,0
17.	F3	4,1300	,8605	100,0
Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of
SCALE	70,0500	39,5025	6,2851	Variables 17

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
A1	65,9800	35,5147	,3256	,7014
B1	65,8300	36,5668	,3113	,7127
C1	65,9100	36,8302	,3023	,7131
D1	65,9700	33,1607	,5046	,6810
E1	65,8600	34,1418	,4763	,6864
A2	66,0500	36,0682	,3432	,7098
B2	65,9600	34,9075	,3436	,6993
C2	65,9500	32,5530	,5940	,6716
D2	65,9600	34,1600	,4237	,6906
E2	65,8600	35,9196	,2591	,7082
F2	65,8100	37,0039	,3838	,7149

A3	65,7800	36,2945	,3369	,7102
B3	66,0500	36,3510	,3357	,7102
C3	65,9900	36,2524	,3264	,7116
D3	65,9700	37,3829	,3427	,7188
E3	65,9500	36,2298	,3563	,7082
F3	65,9200	36,0743	,3601	,7079

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 100,0

N of Items = 17

Alpha = ,7162

Lampiran 6 Statistik Deskriptif

Frequencies

Sampel Mahasiswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sudah	50	50,0	50,0	50,0
Belum	50	50,0	50,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Explore

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Persepsi Terhadap Profesi Akuntan Publik	Mean	70,0500	,6285
	Median	71,0000	
	Variance	39,503	
	Std. Deviation	6,2851	
	Minimum	48,00	
	Maximum	81,00	
	Range	33,00	
	Interquartile Range	9,0000	
	Skewness	-,834	,241
	Kurtosis	,522	,478

Frequencies

Kategori Persepsi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Negatif	45	45,0	45,0	45,0
Positif	55	55,0	55,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Oneway

Descriptives

Persepsi Terhadap Profesi Akuntan Publik

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Minimum	Maximum
Sudah	50	72,0400	4,6902	,6633	57,00	79,00
Belum	50	68,0600	7,0520	,9973	48,00	81,00
Total	100	70,0500	6,2851	,6285	48,00	81,00

Lampiran 7 Uji Normalitas

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Persepsi Profesi Mahasiswa Sudah	50	72,0400	4,6902	57,00	79,00
Persepsi Profesi Mahasiswa Belum	50	68,0600	7,0520	48,00	81,00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi Profesi Mahasiswa Sudah	Persepsi Profesi Mahasiswa Belum
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72,0400	68,0600
	Std. Deviation	4,6902	7,0520
Most Extreme Differences	Absolute	,141	,100
	Positive	,085	,068
	Negative	-,141	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,998	,708
Asymp. Sig. (2-tailed)		,273	,697

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 8
Uji Hipotesis (*Independent Sample t test*)

T-Test

Group Statistics

Sampel Mahasiswa		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Persepsi Terhadap Profesi Akuntan Publik	Sudah	50	72,0400	4,6902	,6633
	Belum	50	68,0600	7,0520	,9973

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	
Persepsi Terhadap Profesi Akuntan Publik	Equal variances assumed	11,379	,001	3,323	98	,001	3,9800	1,1977
	Equal variances not assumed			3,323	85,256	,001	3,9800	1,1977

TABLE VALUE OF $r_{productmoment}$

N	The Level of Significant		N	The Level of Significant	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI T

a untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01
a untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	0.727	1.470	2.015	2.571	3.365	4.032
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	0.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	0.692	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	0.691	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	0.690	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	0.689	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	0.688	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	0.687	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
40	0.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
120	0.677	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617
8	0.674	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576